

## Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Perkuliahan Menggunakan Metode TAM

Muhammad Ifan Rifani Ihsan<sup>1</sup>, Rabiatus Sa'adah<sup>2</sup>, Rizka Dahlia<sup>3</sup>,  
Badariatul Lailiah<sup>4</sup>, Hendri Mahmud Nawawi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Mandiri  
e-mail: ifan.mii@nusamandiri.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: rabiatus.rbh@bsi.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: rizka.rzl@bsi.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: badariatul.bdl@bsi.ac.id

<sup>5</sup>Universitas Nusa Mandiri  
e-mail: hendri.hiw@nusamandiri.ac.id

**Abstrak** - Teknologi yang semakin maju memudahkan siapa saja menafoatkannya untuk berbagai kegiatan, seperti kegiatan perkuliahan. Terlebih di masa pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2019 hingga sampai penelitian ini dilakukan. Kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring untuk mencegah penyebaran virus ini. Salah satu teknologi yang banyak digunakan ketika pandemi COVID-19 adalah *video conference*. Dengan *video conference* pertemuan dapat dilakukan meski orang yang hadir saling berjauhan. Zoom merupakan satu aplikasi berbasis *online* yang kini ramai digunakan untuk media komunikasi dengan *video*. Zoom adalah satu aplikasi *video conference* yang ramai saat ini digunakan dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan perkuliahan. Karena hal tersebut penting untuk mengetahui seberapa besar penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi Zoom yang mereka gunakan untuk perkuliahan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* atau TAM yang terdiri dari tiga konstruk yaitu *Perceived of Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Acceptance of Tehcnology*. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert 1 sampai dengan 5. Data yang telah diperoleh lalu dihitung dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* atau SEM yang terdiri dari perhitungan *Outer Model* dan *Inner Model*. SEM adalah teknik analisa yang memungkinkan pengujian rangkaian hubungan simultan. Kesimpulannya didapatkan hasil dengan mengambil nilai *R-Square*, konstruk pada metode TAM mampu mengukur sebanyak 63% studi kasus penerimaan mahasiswa terhadap Zoom sebagai media perkuliahan.

Kata Kunci: Analisis, TAM, Zoom.

**Abstract** - *The increasingly advanced technology makes it easier for anyone to use it for various activities, such as lecture activities. Especially during the COVID-19 pandemic that has occurred since 2019 until this research was conducted. Lecture activities are carried out online to prevent the spread of this virus. One of the technologies widely used during the COVID-19 pandemic is video conferencing. With video conference meetings can be held even if the people present are far from each other. Zoom is an online-based application that is now widely used for communication media with video. Zoom is a video conferencing application that is currently being used in various activities, including lectures. Because it is important to know how much student acceptance of the Zoom application they use for lectures is. The research was conducted using the Technology Acceptance Model or TAM method which consists of three constructs, namely Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Acceptance of Technology. The data was obtained by distributing questionnaires with a Likert scale of 1 to 5. The data obtained were then calculated using the Structural Equation Model or SEM method which consisted of the Outer Model and Inner Model calculations. SEM is an analytical technique that allows the simultaneous testing of a series of relationships. The conclusion is that by taking the R-Square value, the*



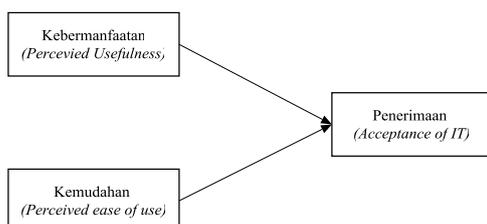
construct in the TAM method is able to measure as much as 63% of student admission case studies on Zoom as a lecture medium.

Keywords: Analysis, TAM, Zoom.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memaksa manusia untuk ikut beradaptasi dengan perkembangan dalam bidang teknologi tersebut. Terutama dalam suasana penyebaran COVID-19 yang sedang melanda dunia dari akhir tahun 2019. COVID-19 atau yang dulunya disebut dengan SARS-CoV2 merupakan sebuah wabah pneumonia yang berasal dari virus. Virus ini mulai terdengar pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (Ciotti et al., 2020) semakin memaksa manusia untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi agar dapat menghindari gerakan penyebaran virus baru ini. Salah satunya adalah kegiatan perkuliahan yang biasanya dalam keadaan normal dilakukan secara tatap muka langsung antara mahasiswa dan dosen. Saat ini proses perkuliahan masih dapat berlangsung, dengan memanfaatkan teknologi *video conference*, mahasiswa dapat melanjutkan proses belajarnya meski dengan jarak yang berjauhan dengan dosen. *Video conference* adalah gabungan *video* dan *audio* di layar penuh, dan dapat memungkinkan seorang dengan orang lain berbagi layar serta mendokumentasikan masukan dari sumber kamera (Ekawardhana, 2020).

Satu di antara beberapa aplikasi *video conference* yang saat ini ramai digunakan untuk proses perkuliahan adalah Zoom Meeting. Zoom dapat menampung hingga ratusan pengguna dalam satu *room*, menyediakan tampilan kualitas gambar *high definition* (HD) bagi penggunanya, merekam proses *conferencing*, dan dapat menjadwalkan proses *meeting*. Untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa pada Zoom sebagai aplikasi untuk melaksanakan proses perkuliahan, dapat menggunakan metode *Software Quality*. Salah satu metode *Software Quality* adalah *Technology Acceptance Model* atau TAM. Metode TAM atau *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model yang memiliki tujuan menjabarkan dalam melakukan prediksi penerimaan user terhadap teknologi yang ada. Metode ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 yang diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Setia, 2016).



Sumber : (Setia, 2016).  
Gambar 1. Metode TAM

TAM dapat mengukur kualitas teknologi dengan variabel-variabel di dalamnya yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Intention To Use* dan *Attitude To Using*. Pentingnya pengukuran tingkat penerimaan mahasiswa pada aplikasi Zoom sebagai media untuk perkuliahan ini adalah sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dan melihat seberapa efektif perkuliahan berlangsung selama menggunakan aplikasi *video conferencing* seperti Zoom.

## METODOLOGI PENELITIAN

Analisis pada Zoom sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode TAM dan dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi tersebut berdasarkan data yang telah diolah. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah metode untuk memberikan pemahaman terkait sikap dari pengguna pada teknologi yang mereka gunakan. TAM dikembangkan secara khusus dengan tujuan memodelkan adopsi pengguna *software*. TAM memiliki dua variabel utama yaitu sudut pandang pengguna pada manfaat yang diberikan (*perceived usefulness*) dan sudut pandang pengguna pada proses penggunaan *software* (*Perceived Ease Of Use*) (Hidayat & Junianto, 2017).

TAM merupakan model yang populer dan banyak dipergunakan pada berbagai proyek penelitian terkait proses adopsi teknologi informasi. Kesederhanaan dan kemampuan mendeskripsikan hubungan antara sebab akibat menjadi alasan terbaik menggunakan metode TAM ini. Dapat disimpulkan bahwa TAM adalah model yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kualitas sebuah teknologi informasi yang dioperasikan oleh pengguna. TAM memberikan gambaran tingkat penerimaan bagi seorang pengguna pada sebuah *software* atau aplikasi yang mereka gunakan (Kusumaningtyas & Rahajeng, 2017).

Zoom adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Eric Yuan. Aplikasi ini telah dirilis sejak Januari 2013 silam (Rozi & Syarifudin, 2020). Zoom merupakan layanan untuk konferensi *video* berbasis *cloud computing*. Zoom merupakan satu aplikasi berbasis *cloud communication video* (Azkiya, 2021). Aplikasi ini memungkinkan untuk bertemu dengan orang lain secara virtual, bisa dengan panggilan video, suara, atau bahkan dua-duanya. Semua percakapan lewat Zoom dari awal hingga akhir dapat direkam agar

dapat dilihat kembali di waktu yang akan datang jika memang dibutuhkan. Pengguna aplikasi Zoom terdiri dari kalangan siswa, mahasiswa, pekerja hingga masyarakat umum (Andi Setiawan & Suci Magfirah, 2021). Dari salah satu jenis pengguna ini yaitu mahasiswa diambil sampel dengan responden sebanyak 109 orang mahasiswa. Pengambilan data responden menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Skala Likert dapat menggunakan beberapa buah pertanyaan dengan tujuan untuk mengukur perilaku pengguna dengan memilih salah satu dari 5 titik pilihan pada setiap pilihan pertanyaan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebarkan menggunakan 5 Skala Likert diantaranya:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Teknik analisa yang dipergunakan adalah SEM atau Structural Equation Model yang terdiri dari *Outer Model* dan *Inner Model*. SEM adalah teknik analisa yang memungkinkan pengujian rangkaian hubungan simultan (Gardenia, 2018).. *Structural Equation Model* atau SEM teknik yang digunakan sebagai analisis hubungan multivariasi antara variabel independen. Teknik ini memiliki keunggulan dalam memperkirakan kesalahan dalam melakukan pengukuran untuk variabel dependen maupun independen. Selain itu SEM memungkinkan dalam melakukan estimasi variabel laten yang tidak diamati maupun tidak diamati (Rahman & Islam, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

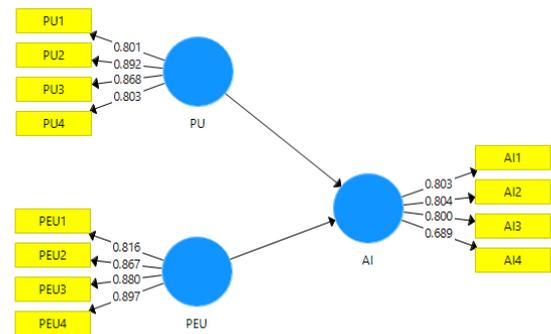
### 1. Outer Model

*Outer Model* atau *Measurement Model* merupakan model pengukuran untuk menguji validitas konstruk yang terdiri dari validitas konvergen, diskriminan dan reliabilitas instrumen pada metode TAM.

#### a. Validitas Konvergen

Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui jika semua pernyataan atau instrumen penelitian yang dilakukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid atau benar. Validitas Konvergen pada PLS dengan indikator reflektif dinilai mengikuti *loading factor* indikator yang mengukur konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan dalam pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah  $\pm 0.30$  dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, untuk *loading*  $\pm 0.40$  dianggap lebih baik, dan untuk *loading*  $> 0.50$  dianggap signifikan secara praktis.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *loading factor* semakin penting peranan *loading*.



Gambar 2. Loading Factor  
Sumber: (Ifan et al., 2022)

Tabel 1. Loading Factor

Indikator	Konstruk	Loading Factor	Keterangan
PE1	Perceived Usefulness	0,801	Valid
PE2	Perceived Usefulness	0,892	Valid
PE3	Perceived Usefulness	0,868	Valid
PE4	Perceived Usefulness	0,803	Valid
PEU1	Perceived Ease of Use	0,816	Valid
PEU2	Perceived Ease of Use	0,867	Valid
PEU3	Perceived Ease of Use	0,880	Valid
PEU4	Perceived Ease of Use	0,897	Valid
AI1	Acceptance of It	0,803	Valid
AI2	Acceptance of It	0,804	Valid
AI3	Acceptance of It	0,800	Valid
AI4	Acceptance of It	0,689	Tidak Valid

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Validitas Konvergen metode TAM yang dinilai dari AVE dan *Communality* dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Validitas Konvergen

Konstruk	AVE	Communality
Perceived Usefulness	0,709	0,709
Perceived Ease of Use	0,749	0,749
Acceptance of It	0,602	0,602

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Pada tabel di atas nilai AVE dan *Communality*, skor AVE  $> 0,5$  dan *communality*  $> 0,5$ , hal ini membuktikan bahwa seluruh konstruk yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*,

*Acceptance of It* sudah memenuhi uji validitas konvergen.

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah besarnya nilai *loading* antara aspek dengan aspek yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aspek lainnya. Nilai tersebut dilihat dari membandingkan akar *Average Variance Extracted* (AVE) aspek harus lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan aspek lainnya.

Tabel 3. Validitas Diskriminan

Konstruk	AVE	Akar AVE
<i>Perceived Usefulness</i>	0,709	0,842
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,749	0,865
<i>Acceptance of It</i>	0,602	0,776

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Pada di atas terlihat bahwa nilai AVE untuk semua konstruk berada di atas 0,50 dan semua nilai akar AVE lebih tinggi dari nilai AVE.

c. Reliabilitas Konstruk

Dalam PLS uji reliabilitas bisa mempergunakan dua metode yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Konstruk akan dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha* atau *Composite Reliability* > 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima.

Tabel 4. Reliabilitas Konstruk

Konstruk	AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	0,709	0,907	0,863
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,749	0,923	0,889
<i>Acceptance of It</i>	0,602	0,858	0,780

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Pada tabel di atas, diketahui nilai semua *Composite Reliability* pada konstruk berada diangka > 0,6 yang berarti semua konstruk sudah memenuhi reliabilitas.

2. Inner Model

*Inner Model* atau *Structural Model* pada PLS dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai *Coefisien Path* atau *T-Value* tiap *path* untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural.

Tabel 5. *R-Square*

Konstruk	<i>R-Square</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	
<i>Perceived Ease of Use</i>	
<i>Acceptance of It</i>	0,635

Sumber: (Ifan et al., 2022)

*R-Square* menjelaskan kekuatan prediksi dari semua model dengan batasan nilai *R-Square* > 0,1 atau *R-Square* > 10%. Berdasarkan tabel di atas, bisa

diambil kesimpulan bahwa, konstruk *Acceptance of It* memiliki *R-Square* sebesar 0,635 yang artinya variasi pada *Acceptance of It* dapat dijelaskan oleh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* sebesar 63%. Sementara 37% lainnya dijelaskan oleh konstruk lainnya di luar model.

Pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat dilakukan dengan mengambil nilai T statistik dengan menggunakan tingkat signifikansi senilai 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai T tabel yang bernilai signifikansi 5% adalah 1,65. Batasan untuk menolak dan menerima hipotesis yang telah diajukan adalah dengan mengacu pada nilai 1.65, jika nilai T hitung ada pada rentang nilai -1.65 hingga 1.65, artinya hipotesis akan ditolak. Penggunaan bootstrap pada PLS dapat diperoleh hasil *Path Coefficients* dan *T Value*.

Tabel 6. Hasil *Boostraping*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>Standard Error</i> (STERR)	<i>T Statistic</i> ( O STERR)
PU -> AI	0,749	0,923	0,055	0,055	13,577
PEU -> AI	0,709	0,907	0,075	0,075	1,097

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui signifikansi pengaruh antar tiap variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T- Statistik.

Tabel 7. Koefisien Parameter

Hipo	Jalur dari	ke	<i>Path coefficient</i> ( $\beta$ )	<i>T Statistic</i> ( O STERR)	Hasil $\alpha = 0,05$
H1	PU	AI	0,082	13,577	Signifikan
H2	PEU	AI	0,748	1,097	Tidak Signifikan

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipo	Jalur dari	ke	Hasil
H1	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Acceptance of It</i>	Diterima
H2	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Acceptance of It</i>	Ditolak

Sumber: (Ifan et al., 2022)

Hasil analisis minat mahasiswa pada aplikasi Zoom untuk pembelajaran menggunakan metode TAM dengan hipotesis yang diuji.

a. H1: *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh pada *Acceptance of It*. Berdasarkan hasil uji yang telah diperoleh nilai T-Statistik pada konstruk *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance of It*

yaitu sebesar 13,577. Angka T-statistik tersebut lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu adalah sebesar 1,65. Ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan dari konstruk *Perceived Usefulness* terhadap *Acceptance of It*, bisa dinyatakan hipotesis H1 diterima.

- b. H2 : *Perceived Ease of Use* tidak memiliki pengaruh pada *Acceptance of It*. Berdasarkan hasil uji yang telah diperoleh nilai T-Statistik pada konstruk *Perceived Ease of Use* terhadap *Acceptance of It* yaitu sebesar 1,097 Angka T-statistik tersebut lebih kecil dari nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu adalah sebesar 1,65. Ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari konstruk terhadap *Acceptance of It*, bisa dinyatakan hipotesis H2 ditolak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode TAM berdasarkan hasil uji T-statistik, *Perceived Usefulness* merupakan konstruk yang memiliki pengaruh dalam menjelaskan penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi Zoom sebagai media belajar. Dengan mengambil pada nilai *R-Square*, bisa simpulkan bahwa metode TAM dapat mengukur sebanyak 63% terhadap studi kasus penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran. Sementara 37% lainnya dijelaskan oleh konstruk lainnya di luar metode TAM.

## REFERENSI

- Andi Setiawan, M., & Suci Maghfirah, I. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 33–37. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2565>
- Azkiya, F. (2021). *Cara Mudah Menggunakan Zoom*. Inoffast Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=dhFBEAAQBAJ>
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. Bin, & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 0(0), 365–388. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Gardenia, Y. (2018). Metode Structural Equation Model (SEM) Pada Pengukuran Kualitas Website Pemesanan Makanan Online. *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*, 54–62.

Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). *Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya*. 4(2), 163–173.

Kusumaningtyas, R. H., & Rahajeng, E. (2017). PERSEPSI NASABAH AKAN LAYANAN ATM DAN E-BANKING DENGAN METODE TAM. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2). <https://doi.org/10.1090/s0002-9939-02-06464-x>.

Rahman, F., & Islam, A. (2021). Exploring paratransit service quality based on low-income women's perception: A case study in Dhaka city by structural equation model (SEM). *IATSS Research*. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2021.11.009>

Rozi, I., & Syarifudin. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Media Audio Visual Melalui Zoom Cloud Meeting Di Fakultas Tarbiyah Iai Qamarul Huda Bagu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 11(9), 1689–1699.

Setia, D. P. (2016). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (Sisr )Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Bkkbn Provinsi Riau). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ekawardhana, N. E. (2020, August). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan* (Vol. 4, No. 1).

## PROFIL PENULIS

**Penulis pertama** bernama Muhammad Ifan Rifani Ihsan, M.Kom pada tahun 2017 lulus dari Diploma tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Pontianak. Pada tahun 2018 lulus dari Program Strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas BSI Bandung. Pada tahun 2020 lulus Program Strata dua (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri. Saat ini aktif mengikuti sebagai dosen tetap di Universitas Nusa Mandiri.

**Penulis kedua** bernama Rabiatus Sa'adah, M.Kom. pada tahun 2018 lulus dari Diploma tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak. Pada tahun 2019 lulus dari Program Strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri. Pada tahun 2021 lulus Program Strata dua (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri. Saat ini aktif

mengikuti sebagai dosen tetap di Universitas Bina Sarana Informatika.

**Penulis ketiga** bernama Rizka Dahlia, M.Kom. pada tahun 2018 lulus dari Diploma tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak. Pada tahun 2019 lulus dari Program Strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri. Pada tahun 2021 lulus Program Strata dua (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri. Saat ini aktif mengikuti sebagai dosen tetap di Universitas Bina Sarana Informatika.

**Penulis keempat** bernama Badariatul Lailiah, M.Kom. pada tahun 2018 lulus dari Diploma tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi Universitas

Bina Sarana Informatika Pontianak. Pada tahun 2019 lulus dari Program Strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri. Pada tahun 2021 lulus Program Strata dua (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri. Saat ini aktif mengikuti sebagai dosen tetap di Universitas Bina Sarana Informatika.

**Penulis kelima** bernama Hendri Mahmud Nawawi, M.Kom. Pada tahun 2016 lulus dari Diploma tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Tasikmalaya. Pada tahun 2018 lulus dari Program Strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Universitas BSI Bandung. Pada tahun 2021 lulus Program Strata dua (S2) Magister Ilmu Komputer Universitas Nusa Mandiri. Saat ini aktif mengikuti sebagai dosen tetap di Universitas Nusa.